

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara umum manajemen pengelolaan obat di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Cianjur sudah sesuai prosedur, dengan rincian sebagai berikut :

1. Perencanaan obat di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Cianjur secara umum belum dilaksanakan sesuai prosedur Hal ini dapat dilihat dengan adanya kekosongan obat untuk pelayanan pasien rawat inap dan rawat jalan. Kesalahan terdapat di Dinkes yang terlambat memenuhi permintaan obat. Akibatnya pasien merasa tidak puas terhadap pelayanan obat di RSUD Cianjur.
2. Pengadaan obat di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Cianjur secara umum sudah dilaksanakan sesuai prosedur. Hal ini dapat dilihat dengan dilaksanakannya pengadaan obat dengan 2 cara, yaitu dengan sistem penunjukan langsung (PL) dan sistem tender (lelang). Sistem pengadaan obat dengan penunjukan langsung bertentangan dengan Keppres No. 80 Tahun 2003.
3. Pendistribusian obat di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Cianjur secara umum sudah sesuai prosedur. Hal ini dapat dilihat dengan dilaksanakannya pendistribusian obat sesuai dengan Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit.
4. Penggunaan obat di Rumah Sakit pasien rawat inap dan rawat jalan sudah sesuai prosedur. Hal ini dapat dilihat dengan dibedakannya apotik obat untuk rawat inap dan rawat jalan sesuai Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit.
5. Penghapusan obat di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Cianjur sudah sesuai prosedur. Hal ini dapat dilihat dengan dilakukannya penghapusan obat rusak/kadaluarsa oleh Rumah Sakit dengan

memusnahkan obat yang kadaluarsa dengan cara dibakar atau dipendam/ditanam dalam tanah, sesuai dengan Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Cianjur agar dapat mempertahankan dan meningkatkan manajemen pengelolaan obat di Rumah Sakitnya meskipun secara umum sudah sesuai prosedur.
2. Diharapkan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur hendaknya meningkatkan frekuensi pelatihan untuk tenaga pengelola obat. Hal ini dimaksudkan agar sistem manajemen pengelolaan obat di Rumah Sakit dapat lebih baik lagi dengan SDM yang lebih terampil.
3. Diharapkan pada RSUD Cianjur dapat dilakukan pengarsipan persediaan obat yang akurat dengan menelusuri konsumsi di waktu lampau untuk memperkirakan kebutuhan obat di masa yang akan datang.
4. Pelayanan RSUD Cianjur dapat lebih ditingkatkan lagi.